

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN MAHASISWA
AKUNTANSI DAN NON AKUNTANSI DALAM BERWIRAUSAHA**
(Study Empiris Terhadap Mahasiswa Pebisnis di Universitas Lampung)

(Skripsi)

Oleh
RINANDA SALSABILA



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

ABSTRACT

COMPARISON ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE OF ACCOUNTING AND NON ACCOUNTING STUDENTS IN ENTREPRENEURSHIP (Empirical Study of Student Entrepreneurs at the University of Lampung)

By

Rinanda Salsabila

This study aims to obtain empirical evidence about the comparative analysis of financial performance of accounting and non-accounting students in entrepreneurship. The number of entrepreneurs who do not have records and the lack of knowledge about accounting information makes many entrepreneurs who do not maximize their business. Entrepreneurs should use accounting information in running their business and help their management to assess business performance in each period. The use of accounting information in the business is also expected to help its management to assess the profit performance of the business so that when the business is experiencing a deficit, the entrepreneur can immediately find the right solution to overcome it. The number of entrepreneurial students spread across various universities in Lampung, one of which is the University of Lampung, it is logical that the existence of entrepreneurial students is also spread across various existing study programs. With the variety of study programs at the University of Lampung, we find many students doing entrepreneurship, one of which is in the accounting study program. Different from other study program students, accounting students take lessons so that they master concepts and techniques related to accounting and finance.

Keywords: Financial Performance, Entrepreneurs, and Students.

ABSTRAK

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN MAHASISWA AKUNTANSI DAN NON AKUNTANSI DALAM BERWIRAUSAHA (Study Empiris Terhadap Mahasiswa Pebisnis di Universitas Lampung)

Oleh
Rinanda Salsabila

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang analisis perbandingan kinerja keuangan mahasiswa akuntansi dan non akuntansi dalam berwirausaha. Banyaknya wirausaha yang tidak memiliki pencatatan dan minimnya pengetahuan perihal informasi akuntansi membuat banyak wirausaha yang tidak memaksimalkan usahanya. Seharusnya wirausaha memanfaatkan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya dan membantu pengelolaanya untuk menilai kinerja usaha pada setiap periode. Penggunaan informasi akuntansi pada usaha juga diharapkan dapat membantu pengelolaanya untuk menilai kinerja laba pada usaha sehingga ketika usaha sedang mengalami defisit maka wirausaha dapat segera mencari solusi yang tepat untuk menanggulangnya. Banyaknya mahasiswa berwirausaha yang tersebar di berbagai perguruan tinggi di Lampung salah satunya Universitas Lampung maka logis jika keberadaan mahasiswa yang berwirausaha juga tersebar di berbagai program studi yang ada. Dengan bervariasinya program studi yang terdapat di Universitas Lampung banyak kita jumpai mahasiswa melakukan wirausaha salah satunya di program studi akuntansi. Berbeda dari mahasiswa program studi lainnya, mahasiswa akuntansi mengikuti pembelajaran agar mereka menguasai konsep-konsep dan teknik yang berhubungan dengan akuntansi dan keuangan.

Katakunci: Kinerja Keuangan, Wirausaha, dan Mahasiswa

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN MAHASISWA
AKUNTANSI DAN NON AKUNTANSI DALAM BERWIRAUSAHA
(Study Empiris Terhadap Mahasiswa Pebisnis di Universitas Lampung)**

**Oleh
Rinanda Salsabila**

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA AKUNTANSI**

Pada

**Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

Judul Skripsi : **ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN MAHASISWA AKUNTANSI DAN NON AKUNTANSI DALAM BERWIRAUSAHA (Study Empiris Terhadap Mahasiswa Pebisnis di Univeristas Lampung)**

Nama Mahasiswa : **Rinanda Salsabifa**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1741031045**

Program Studi : **Akuntansi**

Fakultas : **Ekonomi Dan Bisnis**



Ki Agus Andi, SE, M.Si., Akt.
NIP 195809191995011001

Niken Kusumawardani, S.E., M.Sc., Akt.
NIP 198701102014042001

2. Ketua Jurusan Akuntansi

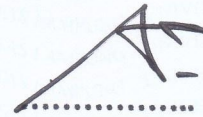
A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Lindrianasari', written over the text of the department head's name.

Prof. Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP 197008171997032002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

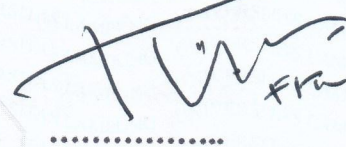
Ketua : **Ki Agus Andi, SE, M.Si., Akt.**



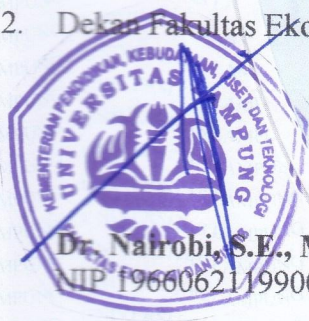
Sekretaris : **Niken Kusumawardani, S.E., M.Sc., Akt.**



Penguji Utama : **Fitra Dharma, SE, M.Si.**



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Nafrobi, S.E., M.Si.
NIP 196606211990031003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: **23 November 2021**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rinanda Salsabila

NPM : 1741031045

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN MAHASISWA AKUNTANSI DAN NON AKUNTANSI DALAM BERWIRAUSAHA (Study Empiris Terhadap Mahasiswa Pembisnis Di Univeristas Lampung)” telah ditulis secara sungguh-sungguh dan merupakan hasil karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan plagiarisme atau pun pengutipan atas karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan tata etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat akademik. Apabila dikemudian hari bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 7 Desember 2021



Rinanda Salsabila
NPM 1741031045

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 27 Juli 1999. Penulis adalah anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Hi. Ridwan Majid S.H., M.M. dan Ibu Dra. Hj. Alina.

Pada tahun 2011 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 02 Rajabasa. Sekolah Menengah Pertama (SMP) ditempuh oleh penulis di SMP Negeri 8 Bandar Lampung dan diselesaikan pada tahun 2014. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 2 Bandar Lampung dan diselesaikan pada tahun 2017. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung pada tahun 2017 melalui jalur Pararel.

MOTTO

“Keberhasilan merupakan cerminan dari bagaimana kita melewati prosesnya”
(Rinanda Salsabila)

“Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha”
(B.J. Habibie)

“Mulailah dari tempatmu berada. Gunakan yang kau punya. Lakukan yang kau bisa”
(Arthur Ashe)

“Jangan membandingkan dirimu dengan siapa **pun** di dunia ini. Kalau kau melakukannya, sama saja dengan menghina dirimu sendiri”
(Bill Gates)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Teriring doa dan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala kelancaran, keberkahan, dan karunia-Nya, karya ini kupersembahkan kepada:

**Kedua orangtua tercinta, Ayahanda Hi. Ridwan Majid, S.H., M.M. dan
Ibunda Dra. Hj. Alina**

Terimakasih telah mendukungu secara moril maupun materil serta selalu mengasihi dan mendoakan setiap waktu, memberi nasihat, motivasi dan semangat kepadaku. Serta terima kasih atas pengertian dan perhatian yang telah kalian berikan.

Kakak-kakaku Rinaldo Pratama, S.T. dan Rega Kurniawan, S.Sos.

Terimakasih atas segala keceriaan, motivasi, dan dukungan serta perhatian lahir dan batin.

Teman-teman seperjuangan terbaikku, S1 Akuntansi Pararel 2017.

serta Almamaterku tercinta Universitas Lampung.

SANWACANA

Bismillahirrohmaanirrohiim,

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Mahasiswa Akuntansi dan Non Akuntansi Dalam Berwirausaha (Studi Empiris pada Mahasiswa Pembisnis Universitas Lampung)*” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan bantuan selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Prof. Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si., Akt., CA. selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Dr. Reni Oktaviani, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

4. Kedua orang tuaku: Ayahanda Hi. Ridwan Majid S.H., M.M dan ibunda tercinta Dra. Hj. Alina untuk segala bentuk dukungan, didikan, dan perjuangannya secara materil maupun imateril demi kesuksesan dan keberhasilanku. Terimakasih untuk doa dan motivasi yang tak henti-hentinya selama ini.
5. Bapak Kiagus Andi, S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan waktu, kritik, saran, dan semangat untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya mengucapkan terima kasih banyak bapak atas ilmunya yang sangat bermanfaat.
6. Ibu Niken Kusumawardani, S.E., M.Sc., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing Pendamping serta Pembimbing Akademik saya. Terima kasih atas kesediaannya memberikan waktu, bimbingan, arahan, saran, nasihat, dan masukan dengan penuh kesabaran selama proses penyelesaian skripsi dan selama penulis menjadi mahasiswa.
7. Bapak Dr. Fitra Dharma, S.E., M.Si. selaku Dosen Penguji Utama yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu, pembelajaran, bantuan, dan pelayanan terbaik selama penulis menyelesaikan pendidikan di Universitas Lampung.
9. Kakakku Rinaldo Pratama, S.T. dan Rega Kurniawan, S.Sos. Terimakasih untuk segala dukungan yang sangat luar biasa nasihat dan perhatian yang sangat luar biasa.
- 10.

11. Kakak Iparku Karina Oktaria, S.P. dan Mutiara Makhfiroh, S.T.P. Terimakasih untuk nasihat dan perhatian yang kalian berikan.
12. Keponakanku Clemira Alka Atifa yang telah memberi semangat kepada Muya.
13. Pacarku Rendy Juhari Saputra. Terimakasih untuk segala perhatian, dedikasi, semangat, dan motivasi yang sangat luar biasa.
14. Sahabatku *KELUARGA BAIK-BAIK*; Rani Zulsiska, Nabila Zara Zettira, Prisilia Febriyanti, Santi Dwina Dewanti, Muhammad Fazares, Fadel Mirojd, Tony Gustian Pratama, dan Wafi Yahya. Terimakasih untuk semua waktu dan momen yang dilalui. Hasil tidak akan mengkhianati proses, maka jangan menyerah.
15. Teman *Wanita Tanpa Cadar*; Hanny Cenora, Maudy Aisyah, Imtinan Rana Putri, Dianya Bintang dan Saqila Vianta. Terimakasih untuk semangat dan momen yang kalian berikan.
16. Keluarga *Majid*; Rusli Majid, Rosadah Majid, Idawati Majid, Rangga Majid, Ralin Majid, dan Rahayu. Terimakasih untuk semua bantuan dan masukan dalam penyelesaian skripsi penulis.
17. Seluruh teman-teman Akuntansi Pararel 2017 terima kasih telah membantu belajar, berbagi canda tawa, dan sukses untuk kalian semua.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-Nya untuk kita semua.

Bandar Lampung, 24 November 2021
Penulis,

Rinanda Salsabila

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DATA LAMPIRAN	iv
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Batasan Masalah.....	8
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Mahasiswa	9
2.1.2 Wirausaha	13
2.1.3 Kinerja Keuangan Usaha	16
2.2 Penelitian Terdahulu.....	18
2.3 Kerangka Pemikiran	21
2.4 Pengembangan Hipotesis	21
2.4.1 Terdapat Perbedaan Omzet Penjualan Usaha Mahasiswa Akuntansi dan Non Akuntansi.....	21
2.4.2 Terdapat Perbedaan Laba Bersih Usaha Mahasiswa Akuntansi dan Non Akuntansi	22
III. METODE PENELITIAN	
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian	24
3.2 Jenis dan Sumber Data	24
3.3 Metode Pengumpulan Data	24
3.3.1 Uji Validitas.....	25
3.3.2 Uji Reabilitas	25
3.4 Tehnik Analisis Data	25
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	25
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	26
3.4.2.1 Uji Normalitas	26
3.5 Uji Hipotesis.....	26
3.5.1 Uji Beda Sampel Berpasangan	26

3.5.1.1 <i>Paired Sample t-test</i>	26
3.5.1.2 <i>Wilcoxon Signed-Rank Test</i>	27
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Peneliatian.....	28
4.1.1 Karakteristik Responden	28
4.1.2 Uji Validitas.....	30
4.1.3 Uji Reliabilitas.....	31
4.1.4 Uji Normalitas	32
4.1.5 Deskripsi Hasil Penelitian	33
4.1.5.1 Deskripsi Pertanyaan Variabel Omzet Penjualan.....	33
4.1.5.2 Deskripsi Pertanyaan Variabel Laba Bersih.....	35
4.1.6 Uji Hipotesis	37
4.1.6.1 Terdapat Perbedaan Signifikan Omzet Penjualan Usaha Mahasiswa Akuntansi Dan Non Akuntansi.....	37
4.1.6.2 Terdapat Perbedaan Signifikan Laba Bersih Usaha Mahasiswa Akuntansi Dan Non Akuntansi.....	38
4.2 Pembahasan Penelitian	38
4.2.1 Terdapat Perbedaan Signifikan Omzet Penjualan Usaha Mahasiswa Akuntansi Dan Non Akuntansi.....	38
4.2.2 Terdapat Perbedaan Signifikan Laba Bersih Usaha Mahasiswa Akuntansi Dan Non Akuntansi.....	40
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	41
5.2 Saran.....	42

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Penelitian Terdahulu	18
4.1. Hasil Pengumpulan Kuisisioner.....	28
4.2. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Program Studi	29
4.3. Karakteristik Demografi Responden.....	29
4.4. Uji Validitas Omzet Penjualan	30
4.5. Uji Validitas Laba Bersih.....	31
4.6. Uji Reliabilitas Omzet Penjualan	31
4.7. Uji Reliabilitas Laba Bersih	32
4.8. Hasil Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov	32
4.9. Jawaban Responden Tentang Omzet Penjualan.....	33
4.10. Deskripsi Pertanyaan Variabel Omzet Penjualan	34
4.12. Deskripsi Pertanyaan Variabel Laba Bersih	36
4.13. Hasil Uji Beda Omzet Penjualan Mahasiswa Akuntansi Dan Non Akuntansi Dalam Berwirausaha	37
4.14. Hasil Uji Beda Laba Bersih Mahasiswa Akuntansi Dan Non Akuntansi Dalam Berwirausaha.....	38

DATA LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuisisioner Penelitian	47
2. Daftar Nama Responden	50
3. Responden Kuisisioner	53
4. Uji Normalitas	56
5. Uji Paired Sample t test.....	57
6. Uji Wilcoxon Signed Rank Test	58

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian Indonesia selalu menjadi topik perbincangan hangat dimasyarakat. kegiatan ekonomi merupakan usaha untuk meningkatkan daya taraf hidup masyarakat, dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat akan terpenuhi. Agar dapat mengetahui kebutuhan masyarakat tersebut maka dibutuhkan adanya lapangan pekerjaan yang mampu menyerap setiap angkatan kerja yang ada. Khususnya kondisi berwirausaha terbukti dapat memainkan peran yang signifikan bagi perekonomian dengan memberikan kontribusi yang cukup besar.

Menurut (Metrian & Sudiartana, 2016) peranan berwirausaha yang begitu besar dalam perekonomian nasional maka peningkatan usaha mutlak dilakukan agar terjaga stabilitas perekonomian nasional salah satunya dengan cara penerapan dan penggunaan informasi akuntansi. Dalam memiliki usaha penggunaan informasi akuntansi cukup penting guna memberikan informasi bagi wirausahawan. Sedangkan menurut (Anggraeni & Hardjanto, 2013) pada intinya usaha merupakan bentuk ekonomi produktif yang di lakukan oleh perseorangan atau badan usaha perorangan yang telah memenuhi kriteria.

Maka dapat kita simpulkan wirausaha merupakan modal utama bagi pertumbuhan ekonomi disuatu negara serta merupakan strategi pendorong tumbuhnya perekonomian suatu wilayah. Pencapaian pertumbuhan ekonomi yang signifikan tanpa diimbangi dengan pengembangan wirausaha tidak akan berjalan dengan baik. Maka dari itu wirausaha menjadi salah satu potensi untuk meningkatkan kesejahteraan suatu negara. Program wirausaha juga menjadi modal untuk membuka lapangan pekerja seluas-luasnya, dengan banyak lapangan kerja baik secara lokal maupun nasional.

Pengembangan wirausaha dapat dilakukan dengan cara mengembangkan pelaku usaha (*entrepreneur*) yang berkualitas, baik kualitas dalam segi pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan mental dengan harapan akan menciptakan kemandirian dalam berwirausaha. Serta perlu di adakan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat mempengaruhi kualitas produksi yang akan dihasilkan dalam rangka peningkatan perekonomian.

Maka dari itu tak jarang kita menjumpai mahasiswa yang melakukan wirausaha. Kebutuhan mahasiswa guna kelancaran pelaksanaan pendidikan sangat beragam dan harus terpenuhi agar kebutuhan untuk pendidikannya tidak terganggu, kebutuhan tersebut berupa membayar SPP, membeli perlengkapan belajar, membeli buku, biaya fotocopy, biaya pelatihan, biaya penelitian, biaya praktek studi, akses internet, dan berbagai macam biaya lainnya. Terlebih lagi tambahan biaya bagi mahasiswa yang menuntut ilmu jauh dari orang tua. Kebutuhan yang semakin meningkat membuat mahasiswa harus mencari cara untuk mampu

mencukupi kebutuhannya untuk pendidikan juga untuk biaya hidup khususnya bagi anak rantauan, karna bagi mahasiswa rantauan yang jauh dari orang tua mereka harus mampu mencukupi kebutuhannya.

Sebagaimana yang kita ketahui tujuan utama mahasiswa adalah belajar, mahasiswa harus mengikuti seluruh proses pembelajaran di perguruan tinggi agar memperoleh indeks prestasi yang memuaskan dan menyelesaikan studi tepat waktu. Menurut (Djibrin, 2019) tugas mahasiswa melingkupi lingkungan sosialnya terutama pada kehidupan akademiknya karna salah satu tugas mahasiswa adalah menuntut ilmu setinggi-tingginya di perguruan tinggi guna mempersiapkan diri untuk karir atau pekerjaan yang memiliki konsekuensi ekonomi dan finansial. Salah satu bentuk persiapan karir yang dapat dilakukan oleh mahasiswa adalah dengan berwirausaha.

Dikalangan mahasiswa fenomena tersebut bukanlah suatu hal yang baru banyaknya kebutuhan mahasiswa menjadikan peluang kreatif bagi mahasiswa untuk mencukupi kebutuhan tersebut. Oleh karna itu, dapat kita jumpai beberapa mahasiswa universitas lampung yang berprofesi sebagai wirausaha, mereka tidak hanya berstatus sebagai pelajar, tetapi juga melakukan pekerjaan sampingan yaitu memiliki usaha. Banyaknya kebutuhan yang diperlukan mahasiswa mendorong mereka untuk berfikir lebih kreatif. Sesuai dengan pendapatnya (I Wayan Cong Sujana, 2019) sekolah merupakan lembaga penelitian dan pengembangan, sekolah digunakan untuk menyiapkan tenaga kerja yang profesional.

Dalam menerapkan tenaga kerja yang profesional sekolah harus membuka berbagai jurusan dan cabang ilmu guna menyiapkan tenaga ahli dibidangnya dan

sekolah harus menjadi alat untuk memotifasi para pekerja agar memiliki tanggung jawab terhadap karir dan jabatan yang dipangkunya. Dari pernyataan di atas kita dapat mengartikan pendidikan adalah sarana menyiapkan tenaga kerja yang diberikan bekal ilmu untuk diaplikasikan di kehidupan nyata untuk dapat menghasilkan karya yang bermanfaat bagi masyarakat.

Mahasiswa dididik menjadi orang yang berguna bagi Negara, Nusa, dan Bangsa. Maka dari itu, mahasiswa yang mengisi masa perkuliahan dengan tekun belajar dan menekuni ilmu pengetahuan pada program studi yang mereka pilih dengan harapan dapat mendukung upaya mereka untuk mencapai kemandirian ekonomi. Tetapi bagi sebagian mahasiswa persiapan tidak cukup diisi dengan perkuliahan saja. Mereka juga perlu merintis suatu jalan menuju kemandirian ekonomi yang tidak hanya menghasilkan uang tetapi dapat juga sebagai tempat untuk mempraktikkan ilmu yang telah di ajarkan di perkuliahan. Agar dapat membuka lapangan pekerjaan guna membantu pertumbuhan ekonomi.

Banyaknya mahasiswa berwirausaha yang tersebar di berbagai perguruan tinggi di Lampung salah satunya Universitas Lampung yang memiliki 8 fakultas dengan 104 Program Studi. Maka logis jika keberadaan mahasiswa yang berwirausaha juga tersebar di berbagai program studi yang ada. Berdasarkan pengamatan penulis, dengan bervariasinya program studi yang terdapat di Universitas Lampung banyak kita jumpai mahasiswa melakukan wirausaha salah satunya di program studi akuntansi. Berbeda dari mahasiswa program studi lainnya, mahasiswa akuntansi mengikuti pembelajaran agar mereka menguasai konsep-konsep dan teknik yang berhubungan dengan akuntansi dan keuangan. Sebagaimana yang kita

ketahui pelajaran akuntansi dibutuhkan mahasiswa agar mereka dapat memahami dan menyusun informasi akuntansi.

Informasi akuntansi sangat bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Menurut (Nurwani & Safitri Ayu, 2019) penggunaan informasi akuntansi yang merupakan informasi operasi, informasi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan dapat digunakan oleh wirausaha dalam membantu perencanaan usaha, pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha, serta menjadi bahan evaluasi sehingga dengan melakukan hal tersebut dapat membantu keberhasilan usaha. Maka dapat kita simpulkan dengan adanya informasi akuntansi dapat berguna untuk perencanaan usaha serta penyediaan data mengenai kinerja usaha yang kita jalani.

Kenyataannya banyak usaha yang tidak menerapkan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Menurut (Nugraheni, 2017) banyak pengusaha kecil tidak mengetahui pengetahuan akan informasi akuntansi dan tidak memiliki pencatatan maupun pembukuan bagi kelangsungan usaha. Karna minimnya pengetahuan tersebut menyebabkan rendahnya tingkat penggunaan informasi akuntansi. Serta mereka belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha. Mereka menganggap pencatatan tidak terlalu dibutuhkan. Sudah seharusnya wirausaha memanfaatkan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya dan membantu pengelolaanya untuk menilai kinerja usaha pada setiap periode. Penggunaan informasi akuntansi pada usaha juga diharapkan dapat membantu pengelolaanya untuk menilai kinerja laba usaha pada usaha sehingga ketika usaha sedang mengalami defisit maka wirausaha dapat segera mencari solusi yang tepat untuk menanggulangnya.

Dapat kita asumsikan laporan akuntansi yang merangkum biaya yang digunakan dalam usaha beroperasi akan membantu pelaku wirausaha untuk memutuskan apakah perlu dilakukannya penghematan atau tidak. Jika memang perlu diberlakukannya penghematan maka dapat segera diidentifikasi aktivitas operasional bagian mana yang perlu diberlakukannya penghematan. Putusan bisnis tersebut dapat diambil berdasarkan informasi akuntansi yang diyakini dapat meningkatkan kinerja usaha.

Berdasarkan fenomena tersebut dapat kita ketahui masih terdapat usaha yang dilakukan oleh mahasiswa universitas lampung khususnya mahasiswa non akuntansi yang belum menggunakan informasi akuntansi. Berdasarkan pemaparan tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Mahasiswa Akuntansi dan Non Akuntansi Dalam Berwirausaha”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan omset penjualan usaha mahasiswa akuntansi dan non akuntansi?
2. Apakah terdapat perbedaan laba bersih usaha mahasiswa akuntansi dan non akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan omset penjualan usaha

mahasiswa akuntansi dan non akuntansi.

2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan laba bersih usaha mahasiswa akuntansi dan non akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik untuk kalangan mahasiswa, masyarakat maupun dari kalangan pendidikan dan lembaga, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan berkontribusi dalam penambahan ilmu dengan pengetahuan dalam dunia pendidikan tentang fenomena pentingnya informasi akuntansi dalam berwirausaha dengan membandingkan kinerja keuangan mahasiswa akuntansi dan non akuntansi Universitas Lampung dalam berwirausaha.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Penulis

Untuk lebih menambah wawasan dalam kajian akuntansi mengenai penggunaan informasi akuntansi bagi wirausaha.

- b. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan untuk pertimbangan dan masukan dalam mengungkapkan permasalahan tertentu secara sistematis serta berusaha memecahkan masalah yang ada dapat memberikan ilmu pengetahuan.

c. Bagi Pemerintah

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan serta upaya dalam peningkatan kualitas pendidikan dan meningkatkan daya serap wirausaha.

d. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk acuan penelitian selanjutnya baik yang ingin mengkaji lebih dalam dibidang pendidikan maupun masalah yang sama dimasa yang akan datang.

1.5 Batasan Masalah

Dari berbagai identifikasi masalah yang di temukan, peneliti membatasi permasalahan mengenai jenis usaha yang dapat di jadikan sampel merupakan tergolong usaha yang dilakukan oleh mahasiswa universitas lampung. Serta usaha dilakukan oleh mahasiswa akuntansi maupun non akuntansi yang masih tergolong aktif di Universitas Lampung. Mahasiswa yang memiliki usaha minimal satu tahun pengalam berwirausaha agar dapat melihat dan menganalisis kinerja usaha mahasiswa akuntansi maupun non akuntansi. Bagi mahasiswa akuntansi yang tergolong dalam sample adalah mahasiswa yang telah menempuh dunia perkuliahan minimal 3 semester karna mereka telah mendapatkan pelajaran Akuntansi Keuangan Menengah 1, Akuntansi Keuangan Menengah 2, dan Analisis Laporan Keuangan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Mahasiswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mahasiswa adalah seorang yang menuntut ilmu di perguruan tinggi dan merupakan struktur pendidikan di Indonesia mahasiswa juga memegang status pendidikan tertinggi diantara pendidikan lainnya. Menurut (Sagoro, 2013) mahasiswa adalah generasi pengubah bangsa kearah yang lebih baik. Hal ini dapat tercapai jika mahasiswa memiliki kualitas akademik serta karakter yang baik. Hal tersebut dapat tercapai jika proses belajar mengajar sejalan dengan kaidah, peraturan, maupun norma yang di terapkan dalam lingkungan akademik.

Menurut (Papilaya & Huliselan, 2016) mahasiswa dituntut untuk mampu belajar lebih mandiri dan dapat menganalisis permasalahan dalam pembelajaran. Dalam pengetian tersebut dapat kita simpulkan di dalam perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan lulusan terbaik dalam bidang akademik maupun non akademik khususnya dalam hal pembentukan karakter mahasiswa.

Kualitas mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh Indeks Prestasi Kumulatif yang mahasiswa hasilkan selama belajar di bangku perkuliahan tetapi terdapat faktor lain yang mendukung penentu kualitas mahasiswa. Banyak pihak yang

mengharapkan lulusan dari perguruan tinggi memiliki hasil Indeks Prestasi Kumulatif yang tinggi serta karakter yang baik sehingga ketika bekerja mereka memiliki profesionalisme yang tinggi. Pendidikan yang menghasilkan lulusan berkualitas dengan tingkat profesionalisme yang tinggi menjadi pendidikan yang ideal bagi generasi penerus bangsa di masa depan.

Melalui kuliah seseorang mengalami tantangan akademis dan sosial yang mengarah pada pengembangan intelektualitas dan moral. Mahasiswa tidak hanya belajar dari bangku perkuliahan saja tetapi mereka perlu menambah ilmu dalam hal lain dengan cara bersosialisasi, berorganisasi, dan bekerja. Dengan demikian mahasiswa cenderung lebih berkembang dan memiliki peluang untuk mengesporasi gaya hidup dan gaya kemandirian.

Kebutuhan mahasiswa guna kelancaran pelaksanaan pendidikan sangat beragam dan harus terpenuhi agar kebutuhan untuk pendidikannya tidak terganggu, kebutuhan tersebut berupa membayar SPP, membeli perlengkapan belajar, membeli buku, biaya fotocopy, biaya pelatihan, biaya penelitian, biaya praktek studi, akses internet, dan berbagai macam biaya lainnya. Terlebih lagi tambahan biaya bagi mahasiswa yang menuntut ilmu jauh dari orang tua. Kebutuhan yang semakin meningkat membuat mahasiswa harus mencari cara untuk mampu mencukupi kebutuhannya untuk pendidikan juga untuk biaya hidup khususnya bagi anak rantauan.

Sebagaimana yang kita ketahui tujuan utama mahasiswa adalah belajar, mahasiswa harus mengikuti seluruh proses pembelajaran di perguruan tinggi agar memperoleh indeks prestasi yang memuaskan dan menyelesaikan studi tepat

waktu. Menurut (Djibrán, 2019) tugas mahasiswa melingkupi lingkungan sosialnya terutama pada kehidupan akademiknya karna salah satu tugas mahasiswa adalah menuntut ilmu setinggi-tingginya di perguruan tinggi guna mempersiapkan diri untuk karir atau pekerjaan yang memiliki konsekuensi ekonomi dan finansial.

Salah satu bentuk persiapan karir yang dapat dilakukan oleh mahasiswa adalah dengan berwirausaha. Dikalangan mahasiswa fenomena tersebut bukanlah suatu hal yang baru banyaknya kebutuhan mahasiswa menjadikan peluang kreatif bagi mahasiswa untuk mencukupi kebutuhan tersebut. Oleh karna itu, dapat kita jumpai beberapa mahasiswa universitas lampung yang berprofesi sebagai wirausaha, mereka tidak hanya berstatus sebagai pelajar, tetapi juga sebagai wirausahawan.

Dalam menerapkan itu semua sekolah harus membuka berbagai jurusan dan cabang ilmu guna menyiapkan tenaga ahli dibidangnya dan sekolah harus menjadi alat untuk memotifasi para pekerja agar memiliki tanggung jawab terhadap karir dan jabatan yang dipangkunya. Dari pernyataan di atas kita dapat mengartikan pendidikan adalah sarana menyiapkan tenaga kerja yang diberikan bekal ilmu untuk diaplikasikan di kehidupan nyata untuk dapat menghasilkan karya yang bermanfaat bagi masyarakat. Mahasiswa dididik menjadi orang yang berguna bagi Negara, Nusa, dan Bangsa.

Maka dari itu, mahasiswa yang mengisi masa perkuliahan dengan tekun belajar dan menekuni ilmu pengetahuan pada program studi yang mereka pilih dengan harapan dapat mendukung upaya mereka untuk mencapai kemandirian ekonomi.

Tetapi bagi sebagian mahasiswa persiapan tidak cukup diisi dengan perkuliahan saja. Mereka juga perlu merintis suatu jalan menuju kemandirian ekonomi yang tidak hanya menghasilkan uang tetapi dapat juga sebagai tempat untuk mempraktikkan ilmu yang telah diajarkan di perkuliahan. Agar dapat membuka lapangan pekerjaan guna membantu pertumbuhan ekonomi.

Banyaknya mahasiswa berwirausaha yang tersebar diberbagai perguruan tinggi di Lampung salah satunya Universitas Lampung yang memiliki 8 fakultas dengan 104 Program Studi. Maka logis jika keberadaan mahasiswa yang berwirausaha juga tersebar diberbagai program studi yang ada. Berdasarkan pengamatan penulis, dengan bervariasinya program studi yang terdapat di Universitas Lampung banyak kita jumpai mahasiswa melakukan wirausaha salah satunya di program studi akuntansi. Berbeda dari mahasiswa program studi lainnya, mahasiswa akuntansi mengikuti pembelajaran agar mereka menguasai konsep-konsep dan teknik yang berhubungan dengan akuntansi dan keuangan.

Pada dasarnya mahasiswa akuntansi telah mempelajari pelajaran Akuntansi Keuangan dan Analisis Laporan Keuangan yang merupakan ilmu-ilmu dasar dalam memahami informasi akuntansi yang berguna untuk keberlangsungan usaha. Informasi akuntansi sangat bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Penggunaan informasi akuntansi yang merupakan informasi operasi, informasi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan dapat digunakan oleh wirausaha dalam membantu perencanaan usaha, pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha, serta menjadi bahan evaluasi sehingga dengan melakukan hal tersebut dapat membantu keberhasilan usaha. Maka dapat kita simpulkan dengan adanya

informasi akuntansi dapat berguna untuk perencanaan usaha serta penyediaan data mengenai kinerja usaha yang kita jalani.

2.1.2 Wirausaha

Wirausaha merupakan kegiatan usaha atau bisnis mandiri yang setiap sumber daya dan kegiatannya dibebankan kepada pelaku usaha. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu tujuan. Menurut (Saragih, 2017) Usaha merupakan bisnis dinamis yang dapat menghasilkan keuntungan atau laba tertentu yang dijalankan dengan modal yang dipergunakan untuk membuat usaha dan dapat menciptakan sesuatu yang baru.

Seseorang yang melakukan wirausaha merupakan orang yang memahami potensi dan belajar untuk mengembangkannya agar memperoleh keuntungan. Seseorang yang melakukan usaha lebih cenderung memiliki kemampuan berfikir kreatif, inovatif, pandai melihat peluang, pandai memecahkan masalah, serta terbuka untuk menerima masukan dan perubahan yang positif agar bisnis yang mereka jalani terus tumbuh dan memiliki nilai. Dari pendapat di atas dapat kita simpulkan usaha merupakan kemampuan untuk menciptakan suatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan untuk menciptakan peluang. Dalam menjalankan usaha kita tidak terlepas dari modal.

Modal tidak selamanya identik dengan uang maupun barang, memiliki ide yang baik termasuk modal yang luar biasa karena ide merupakan modal utama yang akan membentuk dan mendukung modal lainnya. Menurut (Anggraeni & Hardjanto, 2013) usaha merupakan bentuk ekonomi produktif yang dilakukan

oleh perseorangan atau badan usaha perorangan yang telah memenuhi kriteria. Salah satu kriteria yang dimaksud ialah wirausahawan harus mampu melihat peluang usaha dan menjadikannya sebagai lahan bisnis dengan mencurahkan waktu untuk menciptakan peluang bisnis.

Setelah terciptanya peluang bisnis seseorang yang memiliki usaha atau sering disebut wirausahawan akan mempertahankan jalan usahanya, mengembangkan jalan usahanya dan memperluas jaringan usaha agar mencapai laba. Orang yang memiliki kemandirian dalam menjalankan usahanya merupakan salah satu dimensi penting bagi wirausahawan karna dalam menjalankan usaha sekali melangkah harus menemui titik terang sebagaimana yang telah diharapkan. Di dalam sebuah proses usaha terdapat beberapa faktor penting salah satunya adalah potensi dan peluang usaha.

Dengan memahami hal tersebut kita juga bisa paham bagaimana cara menjalankan Usaha yang benar dan memahami keinginan konsumen yang dinamis serta menyikapi persaingan usaha dengan bijak untuk mendapatkan laba. Peran yang dimainkan oleh wirausaha di dalam mengatasi pembangunan ekonomi nasional seperti masalah kemiskinan, tingginya jumlah pengangguran, rendahnya daya beli, sulitnya penciptaan lapangan usaha dan lapangan kerja, serta peningkatan pertumbuhan ekonomi. Masalah-masalah ini sangat tepat dengan kondisi yang ada di Indonesia.

Wirausaha merupakan modal utama untuk membantu pertumbuhan ekonomi disuatu negara serta merupakan strategi pendorong tumbuhnya perekonomian suatu wilayah. Pencapaian pertumbuhan ekonomi yang signifikan tanpa diimbangi

dengan pengembangan wirausaha tidak akan berjalan dengan baik. Maka dari itu wirausaha menjadi salah satu potensi untuk meningkatkan kesejahteraan suatu negara. Program wirausaha juga menjadi modal untuk membuka lapangan pekerja seluas-luasnya, dengan banyak lapangan kerja baik secara lokal maupun nasional.

Pengembangan wirausaha dapat dilakukan dengan cara mengembangkan pelaku usaha (*entrepreneur*) yang berkualitas, baik kualitas dalam segi pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan mental dengan harapan akan menciptakan kemandirian dalam berwirausaha. Wirausaha memiliki beberapa manfaat yaitu membuka lapangan kerja baru, sebagai generator pembangun lingkungan, membuka peluang untuk memperoleh laba usaha secara maksimal, memberikan lapangan pekerjaan guna membantu pembangunan ekonomi.

Menurut (Alfianto, 2012) setiap wirausahawan ditantang untuk mempertaruhkan waktu, pikiran, tenaga, dan energi untuk kepentingan usahanya. Dengan melakukan hal tersebut dapat memperoleh meningkatkan reputasi seorang wirausahawan. Reputasi merupakan bagian yang penting untuk sebuah usaha karna reputasi dapat dijadikan sebagai jaminan untuk menuangkan langkah-langkah bisnis. Menurut (Nurwani & Safitri Ayu, 2019) dalam menjalankan wirausaha informasi akuntansi sangatlah perlu di lakukan karna informasi akuntansi dapat membantu perencanaan usaha, pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha, serta menjadi bahan evaluasi sehingga dengan melakukan hal tersebut dapat membantu keberhasilan usaha.

Banyak usaha yang tidak menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya bahkan tidak adanya pencatatan akuntansi yang jelas serta tak jarang

wirausahawan tidak mengerti tentang informasi akuntansi. Padahal dalam menjalankan wirausaha kita sangat memerlukan informasi akuntansi terutama untuk mengukur kinerja usaha yang telah kita jalani.

2.1.3 Kinerja Keuangan Usaha

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kinerja keuangan merupakan sesuatu yang dicapai atau kemampuan kerja yang diperlihatkan. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan wirausaha diukur oleh omset atau volume penjualan dan laba usaha yang diperoleh wirausaha selama kurun waktu tertentu. Menurut (Nurfitria & Hidayati, 2011) omset penjualan merupakan seluruh jumlah pendapatan yang didapat dari hasil penjualan.

Aset merupakan kekayaan sumber daya yang dimiliki oleh entitas bisnis yang bisa diukur secara jelas menggunakan satuan uang serta sistem pengurutannya berdasar pada seberapa cepat perkembangannya dikonversi menjadi satuan uang kas.

Bermanfaat secara langsung ataupun tak langsung, sifatnya produktif dan masuk dalam bagian operasi perusahaan dan memiliki kemampuan dalam mengurangi pengeluaran kas. Memiliki potensi manfaat di masa yang akan datang, potensi manfaat tersebut bisa dalam bentuk hal-hal produktif yang bisa menghasilkan kas ataupun setara kas. Manfaat lain dari aset merupakan sebagai penghasil barang dan jasa, dapat ditukar dengan aktiva lain, melunasi kewajiban (hutang).

Omset penjualan identik dengan volume penjualan. Omset penjualan akan meningkat jika diiringi dengan kegiatan penjualan yang efektif. Kata omset berarti

jumlah, sedangkan penjualan berarti kegiatan menjual barang yang bertujuan mencari laba atau pendapatan usaha dalam kurun waktu tertentu, yang dihitung berdasarkan jumlah uang yang diperoleh. Laba bersih merupakan kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya. Disebut juga pendapatan bersih atau *net earnings*.

Kinerja keuangan usaha sendiri merupakan dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisis rasio keuangan usaha. Wirausahawan memerlukan hasil dari pengukuran kinerja keuangan usaha untuk dapat melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam kegiatan menjalankan usahanya. Dalam menilai kinerja keuangan perlu diketahui standar keuangan. Dengan adanya rasio standar keuangan usaha dapat mengetahui apakah kinerja keuangan baik atau tidak. Perbandingan ini dilakukan dengan membandingkan rasio keuangan yang ada.

Pada umumnya kinerja keuangan perusahaan dikategorikan baik jika besarnya rasio keuangan usaha bernilai sama dengan atau di atas standar rasio keuangan. Menurut (Fahmi,2013) kinerja keuangan dapat pula dinilai dengan membandingkan rasio keuangan tahun yang dinilai dengan rasio keuangan pada tahun-tahun sebelumnya. Dengan membandingkan rasio keuangan pada beberapa tahun penilaian dapat dilihat bagaimana kemajuan ataupun kemunduran kinerja keuangan sesuai dengan kegunaan masing-masing rasio tersebut. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan mempunyai tujuan Untuk mengetahui tingkat profitabilitas dan rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang dibandingkan dengan penggunaan aset atau

ekuitas secara produktif.

2.2 Penelitian Terdahulu

Dalam penulisan penelitian ini peneliti akan menggali informasi dari penelitian yang sebelumnya telah dilakukan sebagai bahan untuk perbandingan, baik mengenai kekurangan maupun kelebihan. Serta penelitian ini menggali informasi dari jurnal untuk mendapatkan informasi yang memadai tentang teori berkaitan dengan judul yang akan digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah.

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	(Jubaedah & Destiana, 2016)	Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Cirebon Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan Syariah	Kinerja keuangan keuangan UMKM sebelum pembiayaan syariah (X1) dan Kinerja keuangan UMKM sesudah pembiayaan syariah (X2).	1. Terdapat peningkatan jumlah aset UMKM di Kabupaten Cirebon sesudah mendapatkan pembiayaan dari Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon. 2. Terdapat peningkatan omset penjualan UMKM sesudah mendapatkan pembiayaan dari Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon. 3. Terdapat peningkatan laba bersih UMKM sesudah mendapatkan pembiayaan dari Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon.

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
2	(Marcela, 2018)	Kinerja Bisnis <i>Online</i> Mahasiswa Akuntansi dan Non Akuntansi	Variabel kinerja bisnis <i>online</i>	Menunjukkan bahwa kinerja bisnis <i>online</i> mahasiswa akuntansi lebih banyak dari pada mahasiswa non akuntansi dari prespektif omset, volume penjualan, jumlah pelanggan dan keluhan konsumen.
3	(Aprilita & Tjandrakirana, 2013)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi	Kinerja keuangan perusahaan sebelum akuisisi (X1) kinerja keuangan perusahaan setelah akuisisi (X2)	Menghasilkan nilai Z sebesar -1,491 dengan signifikansi sebesar 0,136. Karena nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05, hal ini berarti bahwa H ₀ yang mengatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara earning per share sesudah melakukan akuisisi dan sebelum melakukan akuisisi, ditolak.
4	(Pinasti, 2013)	Pengaruh Penyelenggaraan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi	Pengaruh penyelenggaraan dan penggunaan informasi akuntansi (X) persepsi pengusaha kecil atas informasi akuntansi (Y)	penyelenggaraan dan penggunaan informasi akuntansi terbukti secara empiris dalam riset eksperimen ini mempunyai pengaruh terhadap persepsi pengusaha kecil atas informasi akuntansi. Hal ini

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
				dinyatakan oleh hasil uji t yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan secara statistis atas persepsi (setelah pemberian stimulus) subyek kelompok I dan persepsi subyek kelompok II terhadap informasi akuntansi.
5	(Songini, 2013)	<i>The Role And Impact Of Accounting In Family Business</i>	<i>The role and impact of accounting (X) family business (Y)</i>	<i>necessary to study financial and managerial accounting in the context of a family business. We suggest several topics in both financial and managerial accounting relevant to family business that could be explored by future research. In particular, we propose that managerial accounting represents an area in the family business that requires more attention from accounting scholars</i>
6	(Prastika & Purnomo, 2012)	Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap	Pengaruh informasi akuntansi (X) kinerja	Berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM Sehingga terlihat bagaimana

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
		Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Pekalongan	perusahaan pada usaha mikro kecil dan menengah (umkm) (Y)	peran sistem informasi akuntansi bagi perkembangan UMKM sangat jelas.
7	(Zamecnik & Rajnoha, 2015)	<i>Strategic Business Performance Management On The Base Of Controlling And Managerial Information Support</i>	<i>Business performance strategy (X) managerial information control and support (Y)</i>	<i>Important to improve overall business performance the use of Information and Control Systems has a significant effect on better business performance.</i>

2.3 Kerangka Pemikiran

Menurut (PD Sugiyono, 2011) kerangka penelitian merupakan modal konsep tual tentang bagaimana hubungan teori dengan berbagai macam faktor yang diartikan sebagai masalah penting, serta berguna untuk mengembangkan hipotesis sehingga disebut sebagai dasar penyusunan hipotesis.

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Terdapat Perbedaan Omzet Penjualan Usaha Mahasiswa Akuntansi dan Non Akuntansi

Usaha merupakan sebuah bisnis yang menghasilkan keuntungan atau pun laba tertentu yang dijalankan dengan modal yang dipergunakan untuk membuat usaha dan dapat menciptakan sesuatu inovasi yang baru. Omzet penjualan merupakan keseluruhan jumlah penjualan barang atau jasa dalam kurun waktu tertentu, yang dihitung berdasarkan jumlah uang yang diperoleh.

Informasi akuntansi yang merupakan informasi operasi, informasi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan dapat digunakan oleh wirausaha dalam membantu perencanaan usaha, pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha, serta menjadi bahan evaluasi pertimbangan sehingga dengan melakukan hal tersebut dapat membantu keberhasilan usaha.

Namun banyaknya wirausahawan meremehkan informasi tersebut sehingga usaha tersebut tidak mendapatkan omzet penjualan secara maksimal. Berdasarkan penelitian (Marcela, 2018) tentang kinerja bisnis mahasiswa akuntansi dan non akuntansi menunjukkan bahwa kinerja bisnis mahasiswa akuntansi lebih banyak dari pada mahasiswa non akuntansi dari prespektif omzet, volume penjualan, jumlah pelanggan dan keluhan konsumen. Berdasarkan penjelasan diatas, maka kemampuan mahasiswa akuntansi dan non akuntansi dalam menjalankan bidang usaha akan memberikan hasil omzet penjualan yang berbeda.

Maka dengan itu hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Terdapat perbedaan signifikan omzet penjualan usaha mahasiswa akuntansi dan non akuntansi

2.4.2 Terdapat Perbedaan Laba Bersih Usaha Mahasiswa Akuntansi dan Non Akuntansi

Usaha merupakan sebuah bisnis dinamis yang menghasilkan keuntungan atau laba tertentu yang dijalankan dengan modal yang dipergunakan untuk membuat usaha dan dapat menciptakan sesuatu yang baru. Laba bersih adalah laba operasi dikurangi pajak, biaya bunga, biaya riset, dan pengembangan.

Informasi akuntansi keuangan dapat digunakan oleh wirausaha dalam membantu perencanaan usaha, pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha, serta menjadi bahan evaluasi sehingga dengan melakukan hal tersebut dapat membantu keberhasilan usaha. Banyak pengusaha kecil tidak mengetahui pengetahuan akan informasi akuntansi dan tidak memiliki pencatatan maupun pembukuan bagi kelangsungan usaha.

Berdasarkan penelitian (Marcela, 2018) tentang kinerja bisnis mahasiswa akuntansi dan non akuntansi menunjukkan bahwa kinerja bisnis mahasiswa akuntansi lebih banyak dari pada mahasiswa non akuntansi dari prespektif omzet, volume penjualan, jumlah pelanggan dan keluhan konsumen.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka kemampuan mahasiswa akuntansi dan non akuntansi dalam menjalankan bidang usaha akan memberikan hasil laba bersih usaha yang berbeda. Maka dengan itu hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah:
 H_2 : Terdapat perbedaan signifikan laba bersih usaha mahasiswa akuntansi dan non akuntansi

III. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perwakilan dari mahasiswa akuntansi maupun non akuntansi Universitas Lampung yang berwirausaha. Sampel penelitian ini diambil menggunakan *convenience sampling* (sampel secara nyaman). Menurut (Utama, 2016) pengambilan sampel secara nyaman dilakukan dengan memilih sampel bebas sekehendak perisetnya. Peneliti mengambil sampel tersebut karena masih tergolong dalam mahasiswa yang aktif dalam perkuliahan. Dengan mencari responden dengan kategori mahasiswa telah menyelesaikan perkuliahan 2 semester serta mahasiswa yang menjalankan usaha minimal 1 tahun agar penulis dapat melihat laba dalam 1 tahun terakhir.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuisioner yang di berikan kepada mahasiswa Universitas Lampung yang menjalankan usaha.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari hasil responden mahasiswa Universitas Lampung. Metode yang digunakan

dalam pengumpulan data yaitu metode survei, yaitu cara mengumpulkan data dari sejumlah unit atau individu dalam waktu (atau jangka waktu) yang bersamaan.

3.3.1 Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2015), hasil penelitian yang *valid* bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi. Uji validitas dilakukan untuk mengukur pernyataan yang ada dalam kuesioner.

3.3.2 Uji Reabilitas

Suatu alat disebut *reliabel* apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek diperoleh hasil yang relatif sama selama aspek yang diukur belum berubah. Uji reliabilitas diukur dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*.

3.4 Tehnik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda *t-test* untuk uji hipotesis yang dilakukan dengan membandingkan antara dua nilai rata-rata dari perbedaan dua sampel (Fahmi, 2013).

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiono, 2017) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Generalisasi statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi berbagai karakteristik data, seperti *mean* (rata-rata), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

3.4.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam data populasi berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* ini biasa digunakan untuk menguji normalitas data bersekala interval atau rasio.

Pengambilan keputusan didapat dari nilai signifikansi *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*.

Jika nilai Sig. > 0,05 maka distribusi data dikatakan normal.

Jika nilai Sig. < 0,05 maka distribusi data dikatakan tidak normal.

3.5 Uji Hipotesis

3.5.1 Uji Beda Sampel Berpasangan

3.5.1.1 *Paired Sample t-test*

Paired sample t-test atau uji t sampel berpasangan merupakan uji parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis sama atau tidak beda antara dua sampel bebas.

Dua sampel yang dimaksud disini adalah sampel mana yang sama namun mengalami proses pengukuran dan perlakuan yang berbeda (Ghozali, 2013).

Pengambilan keputusan didapat dari:

- Ho diterima apabila, probabilitas > 0,05.
- Ho ditolak apabila, probabilitas \leq 0,05.

3.5.1.2 Wilcoxon Signed-Rank Test

Wilcoxon signed-rank test merupakan uji non-parametrik yang tidak mensyaratkan data berdistribusi normal. Uji ini sering digunakan sebagai alternatif pengganti dari paired sample t-test jika data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2013). Pengambilan keputusan uji ini:

- Ho diterima apabila, probabilitas $> 0,05$.
- Ho ditolak apabila, probabilitas $\leq 0,05$.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Mahasiswa Akuntansi dan Non Akuntansi Dalam Berwirausaha (Studi Empiris Terhadap Mahasiswa Pembisnis di Universitas Lampung), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan signifikan pada omzet penjualan mahasiswa akuntansi dan non akuntansi. Berdasarkan perbedaan *mean* antara omzet penjualan mahasiswa akuntansi dan non akuntansi, mahasiswa akuntansi memiliki nilai *mean* lebih besar dibandingkan mahasiswa non akuntansi dalam omzet penjualan yang dimana mahasiswa akuntansi memperoleh omzet penjualan lebih tinggi dibandingkan mahasiswa non akuntansi dalam berwirausaha. Hal ini disebabkan mahasiswa non akuntansi kurang memahami dan tidak tertarik untuk menerapkan informasi akuntansi dalam berwirausaha.
2. Terdapat perbedaan signifikan pada laba bersih usaha mahasiswa akuntansi dan non akuntansi. Berdasarkan perbedaan *mean* antara laba bersih usaha mahasiswa akuntansi dan non akuntansi, mahasiswa akuntansi memiliki nilai *mean* lebih besar dibandingkan mahasiswa non akuntansi dalam laba bersih yang dimana mahasiswa akuntansi memperoleh laba bersih lebih tinggi dibandingkan mahasiswa non akuntansi dalam berwirausaha. Hal ini

disebabkan mahasiswa non akuntansi kurang memahami dan tidak tertarik untuk menerapkan informasi akuntansi dalam berwirausaha.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam berwirausaha antara mahasiswa akuntansi dan non akuntansi, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Agar wirausaha bertahan lama atau terus berlanjut, sebaiknya para wirausahawan menerapkan informasi akuntansi dalam melakukan wirausaha atau bisnis.
2. Dilakukannya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui mengapa pada umumnya mahasiswa non akuntansi tidak tertarik dalam penerapan informasi akuntansi dalam melakukan wirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianto, E. A. 2012. *Kewirausahaan : 1*, 33–42.
- Anggraeni, F. D., & Hardjanto, I. 2013. Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal. *Jurnal Administrasi Publik*, 1(6), 1286–1295.
- Aprilita, I., & Tjandrakirana, R. 2013. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi (Study Pada Perusahaan Pengakuisisi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2000-2011). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 11(2), 99–114.
- Djibran, W. H. & M. R. 2019. Indonesia, Asosiasi Bimbingan dan Konseling. *Proceedings.Upi.Edu*, April, 27–29.
- Fahmi, Irham 2013. Analisis Laporan Keuangan, Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS Program IBM PSS 19 (Edisi Kelima).Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS, Cetakan keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- I Wayan Cong Sujana. 2019. Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *ADI WIDYA Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29–39.
- Jubaedah, S., & Destiana, R. 2016. *Isue 2 , Agustus 2016: 93 - 103 Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Cirebon Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan Syariah*. 2, 93–103.
- Marcela, B. 2018. Kinerja Bisnis *Online* Mahasiswa Akuntansi dan Non Akuntansi. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis*

- Metrian, I. D. M. Metriana, & Sudiartana, I. M. 2016. Pengaruh Pemahaman Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Dan Kinerja Umkm Pengrajin Perak I. *Jurnal Riset Akuntansi*, 6(1), 101983.
- Nugraheni, D. I. 2017. Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) (Studi Kasus Pada Umkm Pengrajin Batik Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul) Skripsi. *Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) (Studi Kasus Pada UMKM Pengrajin Batik Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul)*, Vol. 53(9), 1689–1699.
- Nurfitria, N., & Hidayati, D. R. 2011. *Berdasarkan Jenis Hajatan Dan Waktu (Studi Pada Catering Sonokembang Semarang)*. 1–28.
- Nurwani, & Safitri Ayu. 2019. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi pada Sentra Dodol di Kec. Tanjung Pura). *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(1), 37–52. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v2i1.3332>
- Papilaya, J. O., & Huliselan, N. 2016. Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Undip*, 15(1), 56. <https://doi.org/10.14710/jpu.15.1.56-63>
- PD Sugiyono. 2011. Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. In *CV Alfabeta*. CV Alfabeta.
- Pinasti, M. 2013. Pengaruh Penyelenggaraan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Prastika, N. E., & Purnomo, D. E. 2012. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Vol. 68–70.
- Sagoro, E. M. 2013. Pensinergian Mahasiswa, Dosen, Dan Lembaga Dalam Pencegahan Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 11(2), 54–67.
- Saragih, R. 2017. Membangun Usaha Kreatif, Inovatif dan Bermanfaat melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial. *Jurnal Kewirausahaan*, 3(2), 26–34.
- Songini, L. 2013. The role and impact of accounting in family business. *Journal of Family Business Strategy*, 4(2), 71–83.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Utama, P. W. 2016. *Metadata, citation and similar papers at core.ac.uk*.

Zamecnik, R., & Rajnoha, R. 2015. Strategic Business Performance Management on the Base of Controlling and Managerial Information Support. *Procedia Economics and Finance*, 26(15), 769–776. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)00843-6](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)00843-6)